

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 1 GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO”, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor sebagai produsen penelitian yang menghasilkan data deskriptif.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yakni berusaha untuk memahami makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan subyak di lapangan secara utuh, penelitian ini juga memahami secara langsung obyek yang diteliti di lapangan secara ilmiah dalam rangka memperoleh data-data penelitian.² Dalam hal ini peneliti sebagai *Key instrument*, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yakni ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Pencari tahu alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 3

dirinya sebagai alat pengumpul data.³ Instrumen pendukung lainnya adalah pedoman observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Adapun bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.⁴

Penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan pendekatan survey. Metode deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu tempat tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵ Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung) dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan yang berjalan saat penelitian dilakukan.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whifney di katakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta dengan

³ *Ibid*, hlm. 5

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*(Jakarta: Rajawali Press, 1992), 18.

⁵ M. Nazir, *Metode Penelitian*(Jakarta: Ghalia Indonesia, tt), 63

interpretasi yang tepat.⁶ Oleh karena itu, pendekatan kualitatif lebih cocok dengan rumusan penelitian, dimana penelitian ini bukan dalam rangka pengujian hipotesis untuk memperoleh signifikansi atau tidaknya perbedaan atau hubungan antar variabel, melainkan hanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di rumuskan sebelumnya.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran pada masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran suatu gejala atau hubungan dan gejala bahkan lebih. Menurut Atherton dan Klemack berpendapat dalam bukunya Irawan Suhartono, bahwa dalam penelitian deskriptif yang cocok dengan menggunakan survey.⁷ Oleh karena itu dituntut untuk turun lapangan langsung baik sebagai partisipasi atau peneliti.

Dalam hal ini peneliti sudah terlebih dahulu terjun ke lapangan untuk memperoleh data awal sebagai pedoman untuk dijadikan bahan penguat dari judul yang di ajukan, dalam hal ini lapangan yang dimaksud adalah Studi Tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 63

⁷ Ibid., h. 35.

Tingkat analisis dalam penelitian ini hanya sebagai taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta dari fenomena secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sebelum suatu penelitian dilakukan, terlebih dahulu menentukan tempat atau obyek yang diteliti sekaligus mengandung pengertian berapa besar kecilya informan yang akan diteliti. Adapun yang mejadi obyek penelitian adalah Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁸ Dengan demikian populasi adalah keseluruhan dari subyek atau individu yang diteliti. Adapun populasi pada penelitian ini adalah semua elemen yang terlibat di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo.

Konsep sampel dalam penelitian kualitatif brkaitan dengan bagaimana memilih informan atau institusi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada (karakteristik elemen-elemen yang tercakup atau topic penelitian). Kemudian dalam pemilihan informan menggunakan cara purposif (tidak acak) yaitu atas dasar apa yang kita ketahui tentang variasi-variasi yang ada atau elemen-elemen yang ada.⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, PT. Rineka Cipta 1991, hlm. 102

⁹ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, Malang, Yayasan Asah Asih Asuh (YA3), hlm. 57

Sedangkan tehnik sampling yang digunakan yakni proses pengembangan sampel secara beranting atau yang disebut *Snowball Sampling*, suatu proses menyebarnya sampel yang diibaratkan “bola salju” yang pada mulanya kecil, kemudian semakin membesar dalam proses “bergulir menggelindingnya”.¹⁰

Adapun tahap pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan sampel awal, apakah informan (untuk di wawancarai) ataukah suatu situasi sosial (untuk diobservasi) adalah:
 - a. Informan untuk diwawancarai dalam pemilihan sampel awal misalnya Dinas Pariwisata dsan yang terkait di dalamnya.
 - b. Informasi untuk diobservasi yaitu dengan cara peneliti mengadakan pengamatan atau menyaksikan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di tempat wisata secara langsung.
2. Pemilihan sampel lanjutan guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada.yang dimaksud disini adalah para pemangku kebijakan sekolah di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo.
3. Menghentikan pemilihan sampel lanjutan sekaligus tidak muncul lagi informasi yang bervariasi dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.¹¹ Dengan kata lain peneliti sewaktu-waktu bisa mnghentikan

¹⁰ *Ibid*, hlm.60

¹¹ *Ibid*, hlm 57

pemilihan sampel lanjutan apabila peneliti sudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dan sudah tidak muncul variasi informasi baru lagi.

Berpedoman dari pendapat di atas, maka dalam hal ini peneliti mengambil beberapa responden yang diambil dari para pejabat, guru dan siswa Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo, dikarenakan penelitian ini disesuaikan dengan tema yang penulis angkat, yaitu tentang IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH ZAINUL HASAN 1 GENGGONG PAJARAKAN PROBOLINGGO.

Obyek dalam penelitian ini adalah Studi Tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajarakan Probolinggo. Dengan demikian, penelitian ini adalah melaporkan, memaparkan dan menganalisis tentang berbagai pendapat maupun catatan yang menjadi sampel mengenai peningkatan mutu pendidikan.

C. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua laboratorium jurusan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi di lapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Setelah rancangan itu disetujui oleh pihak jurusan selanjutnya harus dapat persetujuan untuk kemudian membuat proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Lapangan penelitian maksudnya adalah apa yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.¹² Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo. Selain itu juga, Moleong menyebutkan bahwa tahapan ini digunakan untuk mendapatkan deskriptif data secara global dari obyek penelitian yang pada akhirnya menghasilkan rencana penelitian sebagai upaya untuk masuk pada penelitian selanjutnya.

c. Mengatur Perizinan

Sebelum diadakannya penelitian, peneliti mengurus surat izin ke pihak akademik untuk ditandatangani yang selanjutnya diserahkan kepada pihak yang akan dijadikan tempat penelitian.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta : Bina Aksara 1989, hal.91.

2. Tahap Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki suatu lapangan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi subyek yang diteliti di lapangan.

b. Memasuki Lapangan

Dalam hal ini perlu adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek yang diteliti sehingga tidak ada batasan khusus antara peneliti dengan subyek, pada tahapan ini peneliti berusaha menjalin keakraban dengan tetap menggunakan sikap dan bahasa yang baik dan sopan tetapi subyek memahami bahasa dan sikap yang digunakan oleh peneliti.

Peneliti juga mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subyek.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Library Research (Studi Kepustakaan)

Dalam hal ini pengumpulan data teoritis, penulis peroleh dengan jalan membaca dan mempelajari buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan tersebut, yaitu tentang peningkatan mutu pendidikan.

2. Field Research (Studi Lapangan)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung

Sumber data disini adalah semua sumber dari mana data penelitian itu diperoleh, untuk mempermudah mengidentifikasi, disini peneliti mengklasifikasikan menjadi tiga tingkatan yaitu person (data berupa orang), place (data berupa tempat), paper (data berupa simbol). Adapun sumber data yang di pakai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan

Yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang terkait dengan kegiatan penelitian ini. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah para pejabat, guru dan siswa Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo dan orang-orang yang banyak tau, baik secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo

b. Dokumen

Yaitu semua data-data tertulis, Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber darimana data tersebut diperoleh.¹³ Karena penelitian ini sifatnya studi kasus yakni penyelidikan mengenai keadaan sebenarnya, maka sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen, interview atau wawancara serta observasi langsung ke lokasi penelitian.

Jenis dalam penelitian ini dibagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis.¹⁴ Sedangkan data dalam penelitian ini, disesuaikan dengan apa yang dikonsepsikan oleh Lofland dan Lofland dalam bukunya Lexy Moleong, bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini teknik penjarangan data akan dilakukan oleh pengamatan peran serta maupun non peran serta dan wawancara. Peneliti akan melihat, mendengarkan dan bertanya pada informan tentang data yang di butuhkan. Namun demikian, ketiga kegiatan ini akan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Manakah diantara ketiga kegiatan ini yang lebih cocok untuk dilakukan dalam situasi tertentu. Jika peneliti melakukan pengamatan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hh. 196-206.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 122

peran serta maka ketiga kegiatan tersebut akan dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada kondisi yang dihadapi di lapangan.¹⁵

Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian ini ketiga kegiatan tersebut akan dilakukan secara;

- 1) *Sadar*, karena memang direncanakan oleh peneliti,
- 2) *Terarah*, karena tidak seluruh informasi digali oleh peneliti, melainkan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, dan
- 3) *Selalu ada dalam tujuan*, karena peneliti mempunyai seperangkat tujuan yang hendak dicapai untuk memecahkan rumusan penelitian.

Adapun jenis data yang dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) *Kata-kata*, yakni kata-kata yang diperoleh dari hasil pengamatan dan interview.
- 2) *Tindakan*, yakni suatu tindakan masyarakat yang diperoleh dari pengamatan dan interview yang dilakukan oleh peneliti.
- 3) *Sumber tertulis*, yakni berupa buku, majalah ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, arsip pemerintahan Kelurahan, dokumen resmi pemerintah dan lain sebagainya yang diperlukan oleh peneliti yang berkaitan dengan masalah perubahan sosial masyarakat

¹⁵ Ibid., hal. 112-113

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu antara lain:

1. Observasi

Suharsimi Arikunto¹⁶ mengatakan bahwa observasi sering disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang ada pada obyek penelitian, sehingga obyektifitas hasil penelitian dapat terjamin.

2. Wawancara

Interview yang sering disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interview*) untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancara (*Interview*).¹⁷ Adapun dalam hal pelaksanaannya, interview yang digunakan adalah interview bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, seorang yang mewawancarai membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.¹⁸

Kombinasi antara interview bebas dengan terpimpin dalam melaksanakannya seorang yang melakukan wawancara dengan membawa

¹⁶ Ibid , hal. 128

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),hal. 126

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta : Bina Aksara 1989, hal. 127.

serentetan pertanyaan terperinci, serta dilaksanakan dengan suasana santai tapi serius. Metode wawancara atau interview digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang bagaimana implementasi perjudian togel yang dilakukan di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.¹⁹ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku dan lain-lain. Data ini lebih bergantung pada peneliti sebagai instrumen penelitian karena peneliti senantiasa dapat menilai keadaan dan dapat mengambil keputusan.²⁰ Dalam dokumentasi ini, digunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari interview dan observasi agar *validitas*-nya tidak diragukan lagi.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, tehnik analisa datanya menggunakan Deskriptif Kualitatif dengan cara kerja induksi deduksi. Metode ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kearah kesimpulan yang bersifat umum. Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan:

¹⁹ Ibid, hal. 142.

²⁰ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), h. 240-241.

”Berfikir induksi adalah berangkat dari fakta-fakta yang ada peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.”²¹

Cara induksi digunakan karena studi lapangan, bergerak dari data-data dan fakta-fakta, kemudian diarahkan pada kesimpulan. Sedangkan cara deduksi digunakan, karena penelitian ini berangkat dengan kajian pustaka, yang berarti dengan teori-teori yang diangkat dan digunakan untuk pemaknaan dan temuan-temuan dilapangan. Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan:

“Metode deduksi adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus.”²²

Metode ini digunakan untuk menguraikan dengan bergerak dari satu pendapat atau pengertian yang sifatnya masih umum (universal) menjadi lebih terperinci sehingga akan lebih memperjelas pembahasan dan akan mempermudah pemahaman. Sedangkan tehnik deskriptif kualitatif digunakan karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Dalam analisa data penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang digunakan secara efektif dalam membuat suatu rancangan penelitian. Yang dimaksud dengan analisa deskriptif kualitatif adalah menganalisa data dengan menjelaskan, memferifikasikan, mengevaluasi data dan kemudian menyimpulkan.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987, hlm. 42

²² *Ibid*, hlm. 36

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif-kualitatif, artinya data yang diperoleh kemudian disusun dan digambarkan apa adanya, yaitu merupakan pengungkapan-pengungkapan fakta yang ada tanpa melakukan hipotesa dahulu. Semata-mata untuk memberikan gambaran yang tepat dari suatu keadaan dan gejala individu dalam kelompok tertentu secara obyektif berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Sedangkan dalam pendekatan kualitatif-nya dianalisis mengenai gejala-gejala yang ada di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong Pajajaran Probolinggo, untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku, dan pola-pola yang ditemukan tadi dianalisis lagi dengan menggunakan teori obyektif.²³ Sehingga dalam pengambilan kesimpulan yang logis dari permasalahan yang diteliti menggunakan data atau fakta, teori kemudian baru di analisis. Sehingga dalam pola yang tersusun nanti dari yang umum ke yang khusus agar permasalahan dan penyelesaian masalah akan menjadi fokus dan lebih spesifik.

²³ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta : IFKA PRES 1998, hal. 23